

**PENERAPAN METODE *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*
(RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI LUAS BANGUN DATAR SISWA KELAS IV**

SKRIPSI

**OLEH
DWI IRMAYANTI
NIM: 21862321034**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
AGUSTUS 2025**

**PENERAPAN METODE *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*
(RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI LUAS BANGUN DATAR SISWA KELAS IV**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

DWI IRMAYANTI

NIM: 21862321034



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

AGUSTUS 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE *REALISTIC MATHEMATICS
EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA MATERI LUAS BANGUN DATAR
SISWA KELAS IV

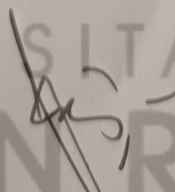
SKRIPSI

Oleh
Dwi Irmayanti
NIM : 21862321034

Telah di Periksa dan Disetujui Untuk Diuji
Malang, 17 Juli 2025

Dosen Pembimbing,

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT


Melani Albr, M.Pd.I

NIDN 0728128703

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI LUAS BANGUN DATAR SISWA KELAS IV

DWI IRMAYANTI

NIM : 21862321034

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 16 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Melani Albar, M. Pd. I
(Ketua)

Nanik Ulfa, M. Pd.
(Sekretaris)

Isna Nurul Inayati, M. Pd.
(Penguji Utama)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN 0718079203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Irmayanti

Nim : 21862321034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : "Penerapan Metode *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV"

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan saya bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Dwi Irmayanti

NIM 21862321034

ABSTRAK

Irmayanti, Dwi. 2025.” *Penerapan Metode Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Kata Kunci: Media Pembelajaran RME, Luas Bangun Datar, Pemahaman Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep luas bangun datar di kelas IV. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menerapkan media pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan RME dipilih karena menekankan pada penggunaan konteks kehidupan sehari-hari sebagai jembatan menuju pemahaman konsep matematika secara abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes pemahaman konsep, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis RME mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi luas bangun datar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil tes siswa dari pra tindakan hingga siklus kedua.

Selain itu, siswa menunjukkan minat dan keterlibatan aktif yang lebih tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis RME efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep luas bangun datar secara lebih kontekstual dan bermakna.

ABSTRACT

Irmayanti, Dwi. 2025.” *Penerapan Metode Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV*”. Thesis on the Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Raden Rahmad Islamic University. Advisor: Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Keywords : RME Intructional Media, Area of Plane Figures, Student Understanding.

This study was motivated by the low level of student’s understanding of the concept of area of plane figures in fourth-grade elementary school. Many students struggled to connect mathematical concepts with real-life situations, resulting in learning that lacked meaning. To address this issue, this research applied instructional media based on the *Realistic Mathematics Education* (RME) approach, aimed at improving student’s conceptual understanding. The RME approach was chosen because it emphasizes the use of real-world contexts as a bridge to abstract mathematical concepts.

This study used a classroom action research design conducted over two cycles, involving 21 fourth grade students as research subjects. Data were collected trough observation sheets, conceptual understanding tests, and interviews. The results showed that the use of RME based learning media successfully improved students’s understanding of the area of plane figures. This was evidenced by the increase in student’s average test scores from the pre-cycle to the second cycle. In addition, student showed greater interest and active engagement during the learning process.

Therefore, it can be concluded that RME based intructional media is effective in enhancing student’s understanding of the area of plane figures in a more contextual and meaningful way.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Siswa Kelas IV*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para dosen prodi PGMI UNIRA Malang yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengalaman. Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang tidak terlepas dari berbagai tantangan, kesulitan, serta pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muanawatul Hasanah, S.Pd.i, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Kepala Sekolah, Wali Kelas IV dan staf karyawan MI Bahrul Ulum Tegalrejo yang telah banyak membantuk dan menyukkseskan penelitian saya.
6. Kepada panutanku, cinta pertamaku Bapak Wagiran, terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tamatan SD tidak sempat merasakan bangku pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Namun, beliau mengusahakan apapun untuk penulis, memberikan dukungan serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Kepada surgaku, Ibu Hariati, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta serta do'anya yang selalu mengiringi langkah penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada ketiga saudara kandungku, Kakak Andri Budi Setiawan, Adek Bagus Kurniawan, dan Anggun Rahmadani, yang selalu menjadi support dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada anak yang akan lahir di bulan 11 kelak, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Meski belum hadir di dunia, kehadiranmu telah menjadi sumber semangat dan kekuatan luar

biasa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap tendangan kecilmu adalah pengingat penuh cinta bahwa perjuangan ini adalah bagian dari perjalanan kita.

10. Kepada teman-teman sekelas program studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah angkatan 2021 terutama kelas C.

11. Kepada seluruh pihak yang membantu penulis untuk terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

12. Teristimewa kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi

namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya ini yaitu saya sendiri Dwi Irmayanti. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Terimakasih telah tumbuh menjadi wanita yang kuat diantara banyaknya langkah penuh tantangan yang sudah dilalui. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Rayakanlah selalu kehadiranmu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya.

Malang, 17 Juli 2025

Penulis,

Dwi Irmayanti

NIM 21862321034



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DEWAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Metode Pembelajaran	13
B. Konsep Teori Hasil Belajar.....	19
C. Konsep Bangun Datar serta Tantangan dalam Pendidikan Matematika	26
D. Penelitian Terkait.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu	41

C. Subyek Tindakan	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Indikator Kinerja Tindakan	45
F. Prosedur Tindakan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Deskripsi Data	51
C. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	54
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Identifikasi Masalah	7
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model RME	44
Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa	47
Tabel 4.1 Hasil Nilai Pra Siklus Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Tegalrejo	53
Tabel 4.2 Hasil Nilai Siklus I Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Tegalrejo	59
Tabel 4.3 Hasil Nilai Siklus II Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Tegalrejo	65
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	68
Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Observasi Pra Tindakan, Setelah Siklus I dan Setelah Siklus II	69



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi	26
Gambar 2.2 Contoh penerapan gambar Persegi Kursi	26
Gambar 2.3 Persegi Panjang	27
Gambar 2.4 Penerapan Bentuk Persegi Panjang	27
Gambar 2.5 Bangun Datar Segitiga	28
Gambar 2.6 Penerapan Bentuk Bangun Datar Segitiga	28
Gambar 2.7 Belah Ketupat	29
Gambar 2.8 Penerapan Bentuk Bangun Datar Belah Ketupat terletak pada bagian luar ketupat	29
Gambar 2.9 Bangun Datar Trapesium	30
Gambar 2.10 Penerapan Bentuk Bangun Datar Trapesium	30
Gambar 2.11 Bangun Datar Trapesium	30
Gambar 2.12 Penerapan Bentuk Bangun Datar Trapesium	31
Gambar 2.13 Bangun Datar Layang-layang	31
Gambar 2.14 Penerapan Bentuk Layang-layang	31
Gambar 2.15 Bangun Datar Lingkaran	32
Gambar 2.16 Penerapan Bentuk Lingkaran	32
Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Tanggart	40
Gambar 4.1 Diagram Persentase Evaluasi Hasil Belajar Siswa Antar Siklus	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	84
Lampiran 3 Instrumen Observasi	85
Lampiran 4 Modul Ajar	86
Lampiran 5 Soal Pre Test	94
Lampiran 6 LKPD	97
Lampiran 7 Data Mentah Bab 4-5	98
Lampiran 8 Uji Validitas Reabilitas Soal Pree Test	100
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan	111
Lampiran 10 Riwayat Penulis	112



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan kematangan dan keterampilan individu agar dapat hidup mandiri. Proses ini dilakukan oleh pendidik atau institusi seperti sekolah, literatur, dan aktivitas sehari-hari, dengan tujuan membentuk kapasitas kognitif, emosional, dan sosial untuk menghadapi tantangan hidup secara efektif.¹ Dewasa artinya bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya bertanggungjawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya.²

UU No. 20 Tahun 2003 menetapkan pendidikan sebagai proses terarah yang memfasilitasi lingkungan belajar untuk mengembangkan kapasitas pribadi peserta didik, mencakup spiritualitas, pengendalian diri, integritas, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan untuk diri, masyarakat, dan bangsa.³ Pendidikan adalah tanggung jawab orang tua, guru, ulama, dan pemimpin masyarakat. Prosesnya memerlukan pendekatan dan metode yang tepat agar peserta didik dapat menyerap materi dengan efektif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka.⁴ Aktivitas pendidikan mencakup

¹ Faturrahman, dkk, (2012), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pusaka Publisher, Hal.1.

² Rusydi A dan Amiruddin, (2017), *Inovasi Pendidikan : Melejitkan Potensi Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita, Hal.3.

³ Faturrahman, dkk, *Op.Cit.*, Hal.2.

⁴ Abdul Fattah Abu Ghuddah, (2009), *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung : Irsyad Baitus Salam, Hal.5.

berbagai interaksi, seperti pengajaran, pelatihan, pembimbingan, motivasi, pujian, contoh, pembiasaan, dan dukungan terus-menerus. Tugas mendidik tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga melibatkan motivasi dan fasilitasi proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membina peserta didik agar dapat mengoptimalkan potensi mereka secara menyeluruh, dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam mengembangkan individu secara holistik dan berkelanjutan.⁵

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung perkembangan peserta didik selama proses belajar mengajar. Pendidikan yang diterima tidak hanya berdampak langsung pada tahap pembelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi kesiapan peserta didik di masa depan, baik dalam kehidupan profesional maupun sosial.

Matematika memiliki peranan krusial dalam pendidikan karena menjadi dasar utama pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan matematika sangat penting, mengingat kemampuannya dalam mengasah keterampilan berpikir kritis, yang kini menjadi kebutuhan esensial di era modern dengan kompleksitas dan perubahan yang cepat.⁶ Matematika sering dianggap sulit dan menakutkan oleh banyak siswa, terutama karena hambatan dalam menyelesaikan masalah. Menurut Marti (2010), matematika sangat

⁵ Saiful Akhyar Lubis, dkk, (2006), *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung : Citapustaka Media, Hal.16.

⁶ Fadjar Shadiq, (2014), *Pembelajaran Matematika : Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*, Yogyakarta : Graha Ilmu, Hal.xx,

penting, baik dalam konteks akademik maupun sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Untuk mewujudkan pembelajaran bermutu, pengajar sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi, terutama matematika. Meskipun begitu, pembelajaran matematika di sekolah masih terbatas, dengan kesulitan dalam menjelaskan konsep secara konkret, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi ketika guru masih memandang dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sementara peran media pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman siswa belum dimaksimalkan.⁸ Jika siswa menganggap matematika sulit dan pembelajarannya kurang bermakna, hal ini akan menimbulkan pandangan negatif terhadap mata pelajaran tersebut, yang pada gilirannya menurunkan minat belajar mereka.

Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan bahwa skor rata-rata matematika siswa Indonesia mengalami penurunan sebesar 13 poin dibandingkan tahun 2018, yaitu dari 379 menjadi 366. Skor ini jauh di bawah rata-rata negara anggota OECD yang mencapai 472 poin. Dengan skor tersebut, Indonesia menempati peringkat ke-70 dari 81 negara peserta.⁹ Sebagian besar siswa Indonesia hanya mampu mencapai level 1a dalam literasi matematika, yang berarti mereka hanya dapat menyelesaikan soal-soal dengan konteks sederhana dan informasi yang jelas. Hal ini

⁷ Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta, Hal.2.

⁸ Rostina Sundayana, *Ibid*, hal , 3.

⁹ OECD 2023, "PISA 2022 Results," *Journal Pendidikan*, 2022, 10, <https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/country-notes/malaysia-1dbe2061/>.

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi dasar yang diharapkan pada usia 15 tahun.

Meskipun peringkat Indonesia dalam PISA 2022 mengalami kenaikan 5 posisi dibandingkan tahun 2018, kualitas pembelajaran matematika masih menghadapi tantangan serius. Hanya sekitar 18% siswa Indonesia yang mampu mencapai level 2 atau lebih tinggi dalam literasi matematika, sementara rata-rata negara OECD mencapai 69%. Level 2 dianggap sebagai standar minimum kompetensi yang harus dicapai siswa untuk dapat berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan masyarakat modern. Rendahnya persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia belum memiliki kemampuan dasar yang memadai dalam matematika.¹⁰

Kondisi tersebut juga terlihat dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Bagi sebagian siswa, matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini berimbas pada rendahnya hasil belajar, terutama pada materi luas bangun datar. Dari studi awal yang peneliti lakukan siswa kelas IV MI Bahrul Ulum, banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep luas. Kesulitan ini muncul karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang menggunakan pendekatan yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Akibatnya, siswa cenderung hanya menghafal rumus tanpa memahami makna maupun penerapannya, sehingga hasil belajar belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

¹⁰ Muhammad Roil Bilad, Siti Zubaidah, and Saiful Prayogi, "Addressing the PISA 2022 Results: A Call for Reinvigorating Indonesia's Education System," *International Journal of Essential Competencies in Education* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.36312/ijece.v3i1.1935>.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). RME adalah pendekatan pembelajaran matematika yang mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep luas bangun datar karena mereka belajar melalui pengalaman dan pemecahan masalah kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan metode RME dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi luas bangun datar. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) atau *Realistic Mathematics Education* (RME), yang berfokus pada pengembangan pemahaman konsep matematika melalui konteks yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Realistic Mathematics Education (RME) adalah pendekatan yang menekankan pada pengembangan konsep matematika yang bermakna bagi siswa. Menurut Freudenthal (1991), pemahaman matematika yang mendalam hanya dapat tercapai jika pengetahuan yang diajarkan relevan dengan kehidupan siswa, menghubungkan konsep matematika dengan konteks nyata sehari-hari.¹¹ Pengetahuan menjadi lebih signifikan bagi pelajar ketika pembelajaran mengaitkan permasalahan realistik atau konteks tertentu.

¹¹ Ariyadi Wijaya, (2012), *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta : Graha Ilmu, Hal.20.

Penggunaan konteks dalam matematika membantu memperjelas konsep abstrak, sehingga meningkatkan pemahaman siswa.¹²

Berdasarkan penjelasan *Van de Henvel-Panhuizen* (2000), pemisahan antara pembelajaran matematika dengan konteks pengalaman hidup sehari-hari siswa dapat mengakibatkan kesulitan dalam proses pengingatan dan penerapan konsep-konsep matematika dalam situasi kehidupan nyata.¹³

Pentingnya pembelajaran matematika bagi siswa adalah agar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, materi yang diajarkan guru akan lebih mudah dipahami, diingat, dan dipraktikkan dalam keseharian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Penerapan Metode *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar pada Siswa Kelas IV."

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹² Ariyadi Wijaya, *Ibid*, Hal.31.

¹³ Rostina Sundayana., *Op.Cit*, Hal.24.

B. Identifikasi Masalah

Tabel 1.2
Identifikasi Masalah

No	Subyek	Masalah
1	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep luas bangun datar secara abstrak tanpa konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari. - Hasil belajar siswa pada materi luas bangun datar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). - Siswa kurang antusias dan cepat bosan saat mengikuti pembelajaran matematika yang bersifat konvensional.
2	Guru	<ul style="list-style-type: none"> - Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa melibatkan konteks nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. - Kurangnya pemanfaatan model pembelajaran inovatif seperti RME dalam proses pembelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada permasalahan berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran RME untuk pelajaran Matematika pada pokok bahasan Luas Bangun Datar di kelas IV?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan metode RME pada pokok bahasan Luas Bangun Datar di kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran RME pada pelajaran Matematika pokok bahasan Luas Bangun Datar di kelas IV.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran RME pada pokok bahasan Luas Bangun Datar di kelas IV.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah (Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum)
 - a. Penerapan metode RME memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.
 - b. Membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada materi luas bangun datar.
 - c. Meningkatkan motivasi guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA)

Memberikan kontribusi nyata terhadap dunia pendidikan dasar melalui penelitian yang relevan, serta menunjukkan kepedulian UNIRA terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya, serta menambah wawasan dan

pengalaman dalam merancang bahan ajar berbasis pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran matematika yang cenderung bersifat abstrak dan kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata, khususnya pada materi luas bangun datar. Selain itu, kurangnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi kendala. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variabel intervensi adalah menggunakan Metode *Realistic Mathematics Education* (RME). Melalui tindakan tersebut, hipotesis yang diusulkan adalah: Penerapan Metode *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi luas bangun datar di kelas IV.

G. Definisi Operasional

1. *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pendekatan pembelajaran matematika yang mengaitkan materi dengan konteks nyata, sehingga siswa dapat memahami konsep melalui pemecahan masalah sehari-hari dengan guru sebagai fasilitator.¹⁴

¹⁴ Astuti Astuti, "Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2018): 49–61, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.32>.

2. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui nilai tes tertulis untuk mengetahui penguasaan materi.¹⁵
3. Luas bangun datar adalah besarnya area suatu bangun dua dimensi (seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran) yang dipahami siswa melalui penguasaan rumus dan penerapannya dalam soal kontekstual.¹⁶

4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka sistematika dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Bagian pendahuluan berisi: halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab 1 berisi tentang: pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berisi tentang: kajian teori yang menjelaskan definisi metode *Realistic Mathematics Education* (RME), karakteristik RME, kelebihan dan kekurangan metode RME, konsep luas bangun datar, hasil belajar matematika, dan cara mengukur hasil belajar.

Bab 3 berisi tentang: metode penelitian yang mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan tindakan, dan prosedur pelaksanaan penelitian.

¹⁵ Irma Suryani et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Teori Bruner Pada Siswa Kelas IV SDN Duri Kepa 16 Pagi-Jakarta Barat," *Indonesian Journal of Elementary Education* 3, no. 1 (2021): 31–40, <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>.

¹⁶ Siti Aisah, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Luas Bangun Datar Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME)" 11, no. 1 (2025): 304–12.

Bab 4 berisi tentang: hasil penelitian dan pembahasan hasil penerapan metode RME pada materi luas bangun datar.

Bab 5 berisi tentang: penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi berisi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT